

BAB V

PENUTUP

Reinterpretasi bunga mawar dalam seni surealis memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami kehidupan, di mana mawar menjadi simbol kompleks yang mencakup kedalaman emosi, ketidakkekalan, dan absurditas eksistensi manusia. Penulis mereinterpretasi simbol mawar menjadi sebuah perjalanan hidup manusia didalamnya terdiri dari siklus kehidupan mulai dari tunas yaitu kelahiran manusia kemudian tumbuh yaitu perjalanan selanjutnya mekar yang berarti masa dimana sesuatu telah tercapai atau puncak kehidupan dan layu atau bisa juga dilambangkan kematian. Dalam perjalanan itu tidak mulus begitu saja banyak hal terjadi atau rintangan yang dilalui seseorang seperti pada tangkai bunga mawar yang berduri serta di balut dengan kelembutan kelopak mawar yang menyimbolkan cinta dan akhlak di dalam perjalanan hidup seseorang.

Dalam keseluruhan, reinterpretasi bunga mawar mengajarkan untuk melihat keindahan dalam setiap aspek kehidupan, menerima perubahan sebagai bagian alami dari eksistensi, dan memelihara hubungan yang penuh cinta dan harmoni dengan dunia sekitar. Proses munculnya ide penciptaan seni lukis dapat berawal dari lingkungan penulis yang dekat dengan bunga mawar sejak kecil yang memengaruhi pemikiran baik langsung maupun tidak langsung pada Tugas Akhir ini, pengaruh tersebut mampu merangsang dan memunculkan daya kreativitas. Penulis memilih gaya surrealisme diyakini bisa mengolah lebih banyak simbol dan lebih bebas dalam mengartikan visual yang disajikan. Penggunaan bahan cat akrilik dirasa tepat karena memudahkan penulis dalam mengerjakan karya, dengan karakteristik cat akrilik yang fleksibel, mudah kering, serta elastis. Maka dari itu pemilihan bahan dan media sudah disesuaikan dengan kebutuhan serta sudah terencana, serta dalam Tugas Akhir ini karya yang disajikan berjumlah 15 karya.

Dalam proses penciptaan karya seni lukis ini, penulis menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Salah satunya adalah menemukan cara yang tepat untuk merepresentasikan makna simbolis bunga mawar ke dalam bentuk visual

yang estetis dan komunikatif. Selain itu, kesulitan dalam menentukan komposisi warna, pencahayaan, serta detail setiap elemen agar dapat selaras dengan konsep yang diusung juga menjadi tantangan tersendiri. Proses eksplorasi teknik melukis yang sesuai dengan tema serta keterbatasan waktu dalam penyelesaian karya turut mempengaruhi efektivitas dalam merealisasikan ide ke dalam karya Tugas Akhir.

Meskipun berbagai kendala dihadapi, penulis berhasil menyelesaikan penciptaan Tugas Akhir ini dengan optimal. Proses kreatif yang dilalui tidak hanya menghasilkan karya seni yang memiliki nilai estetis, tetapi juga mengandung filosofi mendalam tentang perjalanan hidup manusia yang diwakili oleh simbol bunga mawar.

Saran pada penciptaan Tugas Akhir menindak lanjuti hal-hal yang berkaitan dengan bunga mawar yang sebelumnya penulis belum ketahui dan terpikiran serta perlu dilakukan peninjauan kembali mengenai simbol maupun visual penulis.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Danesi, Marcel, (2012), *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Benny, H. Hoed, (2014), *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, Komunitas Bambu, Depok.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2016). Edisi ke-5, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mariato, M Dwi, (2017), *Art & Life Force In a Quantum Perspective*, Yogyakarta: Scritto Book Publisher.
- Mariato, M Dwi, (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Murtiningsih, Suyanti Satuhu, (2005), *Mawar, Pemanfaatan Untuk Bunga Potong, Bunga Kering, Aromaterapi, Kosmetika, dan Makanan*, Penebar Swadaya Wisma Hijau, Jakarta.
- Rukmana, Ir Rahmat, (1995), *Mawar, Seri Bunga Potong*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sucitra, I Gede Arya, (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab, Yogyakarta.

Internet

- Arhive.com:(https://arhive.com/salvadorali/works/316532~Meditative_rose diakses pada tanggal 20 November 2024 pukul 15:08 WIB).
- Instagram:(<https://www.instagram.com/p/BwsI9k2lyRO/?igsh=MXNtazc1OXFqMHFuNg==>. Diakses 17 Desember 24 pukul 8:39 WIB).
- KBBI daring: (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, diakses pada tanggal 7 Januari 2025 pukul 23.01 WIB)
- Kibrispdr.org: (<https://www.kibrispdr.org/unduh-37/gambar-bunga-mawar-biru.html> diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pukul 23:03 WIB).
- Kompas.com:(<https://www.kompas.com/homey/read/2022/11/17/123000676/arti-bunga-mawar-oranye-di-berbagai-budaya> diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pukul 23:05 WIB).

Pixabay.com: (<https://pixabay.com/id/photos/bunga-mawar-mawar-kuning-berbunga-7662631/>, diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pukul 23:01 WIB).

Tokobibit.com: (<https://tokobibit.com/product/tanaman-mawar-peach>, diakses pada tanggal 16 Desember 2024 pukul 23:03 WIB).

UMY Repository: (<http://repository.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 10.50 WIB).

Williamhiffinson.com: (<https://williamhiffinson.com/2019-artwork-collection> diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 20:23 WIB).

Jurnal

Wulansari, Rahmawati., Rivaldi Abdillah Setiana., & Saida Husna Aziza,
Pemikiran Tokoh Semiotika Modern, *Textura Journal*, Volume1 No.1, *June*
2020 Page 48-62.

